

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Fungsi Kehumasan dalam Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup (LPPSLH) sebagai Upaya Menjaga Eksistensi Lembaga, dapat disimpulkan bahwa :

1. Fungsi kehumasan di LPPSLH mendukung keberlanjutan program dan eksistensi lembaga, melalui:
 - a. Penyebaran informasi dan kampanye sosial sebagai bentuk advokasi kepada publik.
 - b. Pengelolaan citra dan reputasi lembaga, baik kepada masyarakat maupun mitra strategis.
 - c. Penghubung komunikasi dan kerja sama dengan pihak eksternal
 - d. Penyusunan dokumen dan narasi strategis untuk penguatan legitimasi di hadapan lembaga donor.
2. Fungsi kehumasan di LPPSLH dijalankan meskipun tidak secara struktural memiliki divisi khusus humas. Fungsi ini diemban oleh beberapa elemen dalam organisasi yang menjalankan peran komunikasi, seperti menyampaikan program, menjalin relasi dengan mitra, mengelola dokumen legalitas, serta membentuk citra organisasi.
3. LPPSLH mempraktikkan prinsip-prinsip dalam *Excellence Theory*, khususnya dalam hal *knowledge core* (pemanfaatan kapasitas komunikasi dalam mendukung advokasi dan kampanye), *shared expectation* (kesamaan pandangan internal terhadap fungsi humas sebagai penunjang program lembaga), dan *participative culture* (budaya kerja yang partisipatif di antara pengurus dan staff, memungkinkan fungsi kehumasan berjalan lintas peran dan program).
4. Kendala yang dihadapi LPPSLH dalam mengoptimalkan fungsi kehumasan meliputi keterbatasan SDM profesional di bidang komunikasi, belum adanya unit humas formal, serta beban kerja yang tumpang tindih. Meskipun begitu, keterbatasan tersebut mampu diatasi melalui kerja sama tim dan budaya organisasi yang adaptif.

B. Saran

B.1. Saran Teoritis

Kajian-kajian *public relations* dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memahami bagaimana peran humas dalam LSM beradaptasi dengan keterbatasan SDM dan anggaran.

B.2. Saran Praktis

1. Bagi LPPSLH, disarankan untuk membentuk departemen atau penanggung jawab khusus di bidang kehumasan agar fungsi kehumasan dapat lebih terfokus, terencana, dan terukur.
2. Perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan komunikasi dan media *relations*, termasuk keterampilan menulis konten, pengelolaan media sosial, serta strategi publikasi berbasis digital.

LPPSLH perlu mengembangkan strategi komunikasi berbasis media digital dengan konten yang konsisten, menarik, dan relevan untuk memperluas jangkauan audiens dan memperkuat citra lembaga di mata publik dan donor.

